

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Jenis dan Rancangan penelitian**

Studi yang akan dilakukan adalah survei analitik dengan desain potong lintang. Desain ini memungkinkan pengamatan variabel independen dan dependen sekaligus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara paritas dan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil di trimester pertama di RS Medika Sangatta.

#### **B. Populasi dan Sempel**

##### **Populasi**

Populasi merujuk pada semua objek yang akan menjadi fokus dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2015). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti terdiri dari seluruh ibu hamil trimester I yang berkunjung ke RS Medika Sangatta selama bulan Agustus 2024, sebanyak 30 orang..

##### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari karakteristik dan total populasi. Sebanyak 30 responden dari ibu hamil trimester I yang mengunjungi RS Medika Sangatta pada Agustus 2024 adalah sampel penelitian.

##### **Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel. Metode ini meliputi serangkaian langkah yang dilakukan dalam proses pengambilan sampel, dengan tujuan agar sampel yang diperoleh benar-benar representatif terhadap keseluruhan subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode sampel purposive, yang berarti sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan menghitung jumlah sampel yang akan diteliti berdasarkan kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

#### Kriteria inklusi

- a. Penelitian ini mencakup ibu hamil yang bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden
- b. Ibu hamil yang tinggal di Kabupaten Kutai Timur diperiksa di RS Medika Sangatta dan tidak pernah mengalami komplikasi selama kehamilannya.
- c. Ibu hamil yg di diagnosis emesis gravidarum oleh dokter.

#### Kriteria Eksklusi:

- a. Ibu hamil yang tidak melakukan proses pengumpulan data secara menyeluruh
- b. Ibu hamil yang menggunakan obat antiemetik untuk mengurangi mual dan muntah

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 di RS Medika Sangatta, Kabupaten Kutai Timur.

### **C. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas  
variabel independen yang digunakan adalah paritas.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

variabel dependen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kejadian emesis gravidarum.

**D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen t:Paritas	Suatu kondisi di mana seorang ibu telah mengalami proses melahirkan.paritas dapat dibedakan menjadi primipara, multipara dan grandemultipara	Kuesioner	0.Nulipara 1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara (Winkjosastro, 2010)	Ordinal
Variabel Dependen t:kejadian emesis gravidarum	Jumlah rasa mual muntah yang terjadi pada kehamilan trimester I (0-12 minggu), . Rasa mual ini tidak hanya terjadi di pagi hari, tetapi bisa muncul kapan saja sepanjang hari.	Kuesioner PUQE	1. Derajat ringan : 1-7 2. Derajat sedang : 8 - 11 3. Derajat berat : 12-15 (Nurdiana, 2018).	Ordinal

## **E. Instrumen Penelitian dan metode Pengumpulan Data**

### **1. Instrument Penelitian**

Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Penggunaan instrumen ini tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh dan membuat pengolahan data lebih mudah. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur prevalensi dan kejadian emesis gravidarum.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban yang mereka berikan pada kuesioner.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer menggunakan kuesioner.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan data**

Menurut Sugiyono (2017), pengolahan data merupakan suatu proses yang memanfaatkan data yang tersedia untuk menghasilkan informasi yang berguna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengolahan data, terdapat beberapa langkah yang harus diambil. Pada penelitian ini, teknik pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan

berikut :

- a. Editing adalah proses meninjau kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa semua informasi disajikan dengan jelas dan lengkap.
- b. Skoring dilakukan dengan cara memberikan nilai pada setiap subvariabel berdasarkan kategori data dan hasil pengukuran yang telah ditetapkan..
  - a. Paritas dinilai dengan memberikan skor 1 untuk primipara dan skor 2 untuk multipara.
  - b. Untuk mengevaluasi emesis gravidarum, pasien diberi skor berdasarkan tingkat keparahannya: muntah tidak ada diberi skor 1, muntah ringan diberi skor 2, muntah sedang diberi skor 3, dan muntah berat diberi skor 4.
- c. *Coding* yaitu : Mengklasifikasikan hasil pengukuran dari responden berdasarkan jenisnya dengan memberikan kode pada setiap hasil kuesioner
  - 1) Paritas
    1. Nulipara
    2. Primipara
    3. Multipara

#### 4. Grandemultipara

2) Kejadian emesis gravidarum Menggunakan kode berikut:

Kode 1: Berat;

Kode 2: Sedang;

Kode 3: Ringan;

Kode 4: Tidak Muntah.

- b. Proses memasukkan data ke dalam media komputer sehingga data yang siap diolah disebut entri data.
- c. Tabeling adalah cara menampilkan data dalam bentuk tabel.

## **2. Analisa Data**

### **1. Analisa Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk variabel yang dihasilkan dari penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan dan penjelasan tentang sifat masing-masing variabel, baik variabel terikat maupun variabel bebas.

- a. Paritas adalah suatu kondisi dimana ibu pernah melahirkan Kategori
  - 1. Nulipara
  - 2. Primipara
  - 3. Multipara
  - 4. Grandemultipara
- b. Emesis gravidarum adalah kondisi di mana ibu hamil mengalami muntah dan mual selama trimester pertama, yaitu dari 12 minggu hingga 12 minggu. Mual dapat terjadi kapan saja, bukan hanya di

pagi hari (Nurdiana, 2018).

Kriteria

1. Berat
2. Sedang
3. Ringan

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara dua variabel. Ini melibatkan pembuatan tabel silang yang menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik chi-square digunakan untuk mengevaluasi hubungan tersebut.

Lakukan perbandingan antara nilai yang dihitung dan nilai dari tabel (chi- square). Jika nilai yang dihitung lebih kecil daripada nilai tabel, maka hipotesis nol dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai yang dihitung lebih besar daripada nilai tabel, hipotesis nol harus ditolak..

Rumus *Chi- square*

$$x^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan :

$X^2 = Chi Square$

$f_o =$  Frekuensi yang diamati

$f_h =$  Frekuensi yang diharapkan

Nilai kepercayaan untuk uji statistik adalah 95%, dengan tingkat

kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Perhitungan uji Chi-Square dilakukan menggunakan program seperti SPSS:

- b. Jika pada tabel kontinjensi 2x2 diperoleh nilai harapan sebesar 5 atau lebih, maka uji yang sebaiknya digunakan adalah uji eksak Fisher.
- c. Jika dalam tabel kontinjensi 2x2 tidak terdapat nilai harapan yang mencapai 5 atau lebih, maka uji yang sebaiknya digunakan adalah perbaikan kelangsungan (continuity correction).
- d. Jika kita memiliki tabel kontinjensi yang lebih besar dari 2x2, seperti 3x2, 3x3, 4x4, dan seterusnya, uji chi-square Pearson adalah yang tepat untuk digunakan
- e. Jika nilai frekuensi harapan pada tabel kontinjensi 2x2 masih kurang dari 5, maka koreksi akan dilakukan dengan menggunakan rumus koreksi Yate
- f. Uji chi-square menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Berikut adalah beberapa syarat yang perlu diperhatikan untuk melakukan uji chi- square:

- a. Tabel distribusi frekuensi atau kelompok data harus digunakan untuk menyimpan data.
- b. Uji ini cocok untuk data dengan ukuran sampel tertentu.
- c. Tabel harus diisi setiap sel, dan tidak boleh ada lebih dari 5 gabungan dalam setiap sel.

Peneliti akan menggunakan uji rank Spearman jika syarat analisis uji chi-square tidak terpenuhi. Hasil pengolahan data ditunjukkan di sini:

- a. Jika  $P\text{-value} \leq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Sebaliknya, jika  $P\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian memberikan pedoman bagi peneliti dan berdiri di atas prinsip-prinsip moral yang harus diikuti selama proses penelitian. Ini mencakup bagaimana peneliti memperlakukan subjek penelitian dan siapa yang bertanggung jawab atas temuan mereka. Empat prinsip utama yang membentuk dasar etika penelitian adalah:

### **1. Ethical Clearance atau EC**

Surat Keterangan Kelayakan Etik (Ethical Clearance - EC) adalah dokumen yang diterbitkan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup. Surat ini menyatakan bahwa proposal penelitian tersebut memenuhi persyaratan tertentu dan layak untuk dilaksanakan. Proses pengajuan Ethical Clearance untuk penelitian ini dilakukan di Komite Etik Universitas Ngudi Waluyo, dengan nomor EC 1245/SM/FKES/UNW/X/2024.

### **2. Menghormati harkat dan martabat manusia (menghormati martabat manusia).**

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian agar mereka mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka tentang proses penelitian. Selain itu, sangat penting bagi peneliti untuk memberikan subjek kebebasan tanpa tekanan. Untuk mencapai hal ini, peneliti harus mendapatkan persetujuan yang sadar (informed consent) dari subjek.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian penting.

Peneliti diharuskan untuk menjaga informasi pribadi subjek dan menghindari menampilkan identitas mereka, termasuk nama atau alamat, dalam kuesioner atau alat lain yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk melindungi sepenuhnya kerahasiaan subjek penelitian.

4. Untuk memastikan keadilan dan inklusi dalam penelitian, prinsip-prinsip seperti keterbukaan, keadilan, kejujuran, kehati-hatian, profesionalisme, dan nilai-nilai kemanusiaan diterapkan.
5. Mengambil keuntungan dan kerugian dari penelitian berarti bahwa temuan penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti, dan, yang paling penting, subjek penelitian.